

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performing Loan* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan

Asriany

Universitas Muhammadiyah Palopo

asriany@umpalopo.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang diperoleh yakni 15 perusahaan perbankan dengan total observasi sebanyak 75 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode regresi data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dan variabel *non-performing loan* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.207741 yang berarti bahwa variabel *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* mampu menjelaskan 20% variasi variabel profitabilitas dan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci *Capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Ekonomi Nasional Negara bank memiliki kedudukan yang teramat penting bagi perekonomian dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana maka bank diharapkan dapat menampung dan meneruskan dana masyarakat secara bertanggung jawab. Bank juga memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan moneter serta menjaga stabilitas sistem keuangan (Wanindy, 2013). Dikutip dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bahwa “bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dijaga”. Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dalam kegiatan operasionalnya yang mampu berjalan secara normal serta dapat memenuhi kewajiban perusahaannya berdasarkan peraturan mengenai kesehatan perbankan yang ditetapkan bank Indonesia.

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perbankan, (Hutagalung, 2013). Dalam pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *return on asset* suatu bank, *return on asset* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari jumlah total modal yang dimilikinya. Perhitungan *return on asset* menggunakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang bersumber dari setoran pemilik modal, laba ditahan dan lainnya sehingga mampu menunjukkan sejauh mana tingkat pengembalian investasi atau modal yang ditanamkan dalam perusahaan (Manurung, 2004). Profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* yang dapat diteliti dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Capital adequacy ratio merupakan rasio kecukupan modal bank yang berkaitan dengan dana yang dihimpun dalam bentuk modal yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja bank. *Capital*

adequacy ratio yang semakin meningkat juga dapat meningkatkan kepercayaan dan keamanan nasabah yang kemudian dapat berdampak positif bagi peningkatan profitabilitas (Fifit, 2013).

Non performing loan atau disebut juga kredit bermasalah merupakan suatu masalah yang dihadapi bank, dimana ketika nasabah tidak mampu membayar hutang yang ditambah bunga sesuai jatuh tempo yang disepakati. Kredit bermasalah yang tinggi dapat menyebabkan pendapatan bank yang akan diterimanya menjadi tertunda yang ditimbulkan dari akibat resiko kredit yang besar, sehingga dapat menyebabkan kerugian cukup besar yang berimbas kepada penurunan profitabilitas. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil kesimpulan untuk penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

II. LANDASAN TEORI

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sebuah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya, dimana dalam sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan operasional yakni menghasilkan profit atau keuntungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan ditunjang sistem operasional perusahaan yang baik (Marliyanti, 2017).

2. *Capital adequacy ratio*

Capital adequacy ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana seluruh aktiva memiliki resiko yang dibiayai dari modal sendiri yang dimiliki bank selain dana yang diperoleh dari luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain sebagainya. Dendawijaya (2009), menyatakan bahwa “*capital adequacy ratio* adalah indikator untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menutupi setiap penurunan aktiva akibat kerugian yang dialami bank akibat dari resiko aktiva”. Dalam perturan Bank Indonesia nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 september 2008 standar besarnya *capital adequacy ratio* yang ditetapkan mengenai kewajiban modal minimum bank pada pasal 2 yakni “bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR)”.

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

3. *Non -performing loan*

Menurut Riyadi (2006), *non-performing loan* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatur kredit yang mengalami masalah. Bank perlu berhati-hati dalam mendistribusikan kredit sehingga tidak terjadi resiko kredit yang cukup tinggi, setelah penyaluran kredit pihak bank harus melakukan pengawasan terhadap pengalokasian kredit yang diberikan serta loyalitas dan kesanggupan debitur dalam menjalankan kewajibannya (Ali, 2004). Resiko kredit yang semakin tinggi dapat menggambarkan kapasitas kredit yang buruk atau dikatakan terindikasi adanya kredit macet. Akibat dari kredit macet tersebut dapat menghambat keuntungan yang diperoleh dari laba kredit sehingga menyebabkan menurunnya profitabilitas.

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

Hipotesis

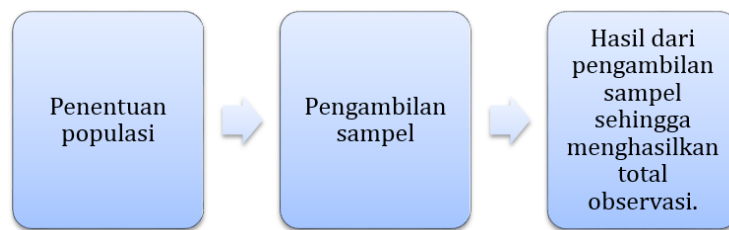
Beraskan penjelasan teoritis diatas, maa diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- 1) Diduga bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap prprofitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

- 2) Diduga bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang diperoleh yakni 15 perusahaan perbankan dengan total observasi sebanyak 75 observasi. Kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

IV. HASIL PENELITIAN

Menggunakan metode analisis regresi data panel, dengan hasil estimasi uji random Effect Model sebagai estimasi yang tepat dalam penelitian ini.

Tabel 1. analisis regresi berganda dan uji hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48702	2.254528	6.869296	0.0000
CAR	-0.000188	0.000746	-0.251837	0.8019
NPL	-1.520428	0.332045	-4.578980	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.488084	0.7529
Idiosyncratic random			3.144387	0.2471
Weighted Statistics				
R-squared	0.229153	Mean dependent var		2.596227
Adjusted R-squared	0.207741	S.D. dependent var		3.551445
S.E. of regression	3.161103	Sum squared resid		719.4654
F-statistic	10.70189	Durbin-Watson stat		0.904709
Prob(F-statistic)	0.000085			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.238346	Mean dependent var		10.45973
Sum squared resid	2921.149	Durbin-Watson stat		0.222826

Dari uji regresi data panel di atas dapat dilihat koefisien dari setiap variabel dengan persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

Profitabilitas = 15.48702 - 0.000188 CAR - 1.520428 NPL

Berdasarkan persamaan tersebut dapat jelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 15.48702 berarti bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, profitabilitas tetap sebesar 15.48702
- 2) Koefisien *capital adequacy ratio* yakni sebesar - 0.000188, dimana jika *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.000188.
- 3) Koefisien *non-performing loan* yakni sebesar - 1.520428, dimana jika *non-performing loan* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1.520428.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Dengan ketentuan jika nilai probabilitas > 0.05 dapat diartikan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan, sebaliknya jika probabilitas < 0.05 maka secara parsial variabel berpengaruh secara parsial.

Tabel 2. Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48702	2.254528	6.869296	0.0000
CAR	-0.000188	0.000746	-0.251837	0.8019
NPL	-1.520428	0.332045	-4.578980	0.0000

1) Berdasarkan hasil uji diketahui nilai probabilitas *capital adequacy ratio* yaitu 0.8019 ($0.8019 > 0.05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *capital adequacy ratio* yakni -0.000188.

Hipotesis *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak.

2) Berdasarkan hasil uji diketahui nilai probabilitas *non-performing loan* yaitu 0.0000 ($0.0000 < 0.05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *non-performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *non-performing loan* yakni -1.520428.

Hipotesis *non-performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, diterima.

Uji F Simultan dan Koefisien Determinasi

Jika probabilitas < 0.05 maka secara simultan variabel berpengaruh secara bersama-sama. Sehingga dapat dijelaskan bahwa:

Secara simultan variabel *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Berdasarkan hasil uji *random effect model* diketahui nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.207741 yang berarti bahwa variabel *capital adequacy ratio* dan *non-performing loan* mampu menjelaskan 20% variasi variabel profitabilitas dan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1) Secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *capital adequacy ratio* yakni -0.000188. Hal ini dikarenakan dimana *capital adequacy ratio* yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Pertumbuhan modal yang tinggi tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif, sehingga akan berdampak pada kemampuan bank untuk memperluas penyaluran dananya. Hal inilah yang

diduga menjadi penyebab *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas

- 2) Secara parsial *non-performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *non-performing loan* yakni -1.520428. Hal ini bisa terjadi karena semua kredit memiliki risiko tinggi, besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit, kualitas kredit yang buruk karena kurangnya pengendalian atas kredit, debitur gagal atau mengalami masalah dalam memenuhi kewajibannya sesuai yang ditetapkan oleh pihak Bank. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat menurunkan kemampuan likuiditas bank serta memungkinkan dapat menurunkan pendapatan bank.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan atas hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan perbankan dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan profitabilitas dengan sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), serta seluruh rekan-rekan dosen yang telah membantu dalam penelitian ini baik dalam bantuan fasilitas, dana maupun peralatan sehingga penelitian ini dapat berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. 2004. *Asset Liability Management (menyiasati risiko pasar dan risiko operasional dalam perbankan)*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Fifit Syaiful Putri, 2013, Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Hutagalung, Esther Novelina, Djumahir & Kusuma Ratnawati. 2013. "Analisa Rasio Keuangan terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia", Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.II, No.1, Maret 2013, ISSN: 1693-5241.

Marliyanti V, 2017. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON-PERFORMING LOAN (NPL), LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL

TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN”. *Ekonomi Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.

Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability management*. Edisi Ketiga. FE UI. Jakarta.

Wanindy, Pamela. 2013. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas. *Journal*. Semarang: UNDIP.